

RINGKASAN

Pembangunan menjadi suatu konsekuensi logis yang harus dijalankan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bagi negaranya melalui pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan sumber daya manusia menjadi berkualitas. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam agenda pembangunan salah satunya berbicara kualitas sumber daya manusia, hal ini dapat tercermin dari tingkat pendidikan masyarakat dan angka buta huruf masyarakat Indonesia. Tingginya angka buta huruf serta rendahnya minat baca masyarakat Indonesia, tentu kondisi demikian menjadi sangat prihatin sekali melihat Negara Indonesia yang telah memiliki syarat sebagai negara maju dengan memiliki kekayaan sumber daya alam maupun manusia yang besar tapi sangat jauh tertinggal pembangunan sumber daya manusianya. Rata-rata wilayah yang paling parah angka buta huruf dan minat baca yang rendah dimasyarakat mayoritas berada di wilayah pedesaan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Banyumudal, Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang. Kabupaten Pemalang adalah salah satu kabupaten yang memiliki angka buta huruf dan minat baca masyarakat yang rendah ketiga tertinggi setelah Kabupaten Brebes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari Komunitas Literasi Kampung dalam upayanya meningkatkan minat baca masyarakat Desa Banyumudal. Komunitas ini bersifat sosial yang berbentuk pemberdayaan kepada masyarakat sekitar desa Banyumudal. Kedua tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Komunitas Literasi Kampung dalam meningkatkan minat baca masyarakat desa Banyumudal. Dan yang ketiga adalah untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang dialami oleh Komunitas Literasi Kampung. Pendekatan yang digunakan adalah menggunakan pendekatan Fenomenologi Alfred Schutz guna menghubungkan makna-makna subjektif yang ada pada diri atau Individu yang terlibat di Komunitas Literasi Kampung. Pendekatan Fenomenologi ini tentunya juga memiliki metode sendiri dalam menganalisis data yang diperoleh lapangan yaitu dengan menggunakan teknik analisis data IPA (*Interpretative Phenomenologi Analys*).

Hasil penelitian yang pertama menunjukkan bahwa peran Komunitas Literasi Kampung dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat Desa Banyumudal adalah dengan melakukan gerakan literasi dengan berbagai bentuk kegiatan seperti pengadaan Buku bagi masyarakat dan Perpustakaan Keliling. Kedua Komunitas Literasi Kampung memiliki tiga strategi yang meliputi pemberian motivasi gemar membaca kepada masyarakat, melakukan kegiatan kesenian lokal, dan mendatangkan relawan asing untuk menarik minat masyarakat dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Komunitas Literasi Kampung. Ketiga Komunitas Literasi Kampung memiliki 6 faktor penghambat yang meliputi 3 faktor internal dan 3 faktor eksternal, sedangkan faktor pendukung yang dimiliki oleh Komunitas Literasi Kampung berjumlah lima yang meliputi 2 faktor internal dan 3 faktor eksternal.

SUMMARY

Development becomes a logical consequence that must be implemented for the welfare of society and progress for the country through the utilization of natural resources and the development of human resources into quality. There are several aspects that must be considered in the development agenda, one of which speaks the quality of human resources, this can be reflected from the level of public education and the illiteracy rate of Indonesian society. The high rate of illiteracy and low interest in reading Indonesian society, of course the condition is so very concerned to see the State of Indonesia which has had the requirements as a developed country with a wealth of natural resources and human great but very far behind the development of human resources. The region's worst-case illiteracy rate and low reading interest in the community, the majority being in the village area.

This research was conducted in Banyumudal Village, Moga Subdistrict, Pemalang Regency. Pemalang Regency is one of the districts that have the lowest illiteracy rate and low reading public interest third highest after Brebes Regency. This study aims to determine the role of the Community Literacy Kampung in an effort to increase interest in reading the community of Banyumudal Village. This community is social in the form of empowerment to the community around the village of Banyumudal. The two objectives of this research are to find out the strategies used by Literasi Kampung community in increasing reading interest of Banyumudal village community. And the third is to know the inhibiting and supporting factors experienced by the Literacy Community Kampung. The approach used is the approach of Phenomenology Alfred Schutz to relate the subjective meanings that exist in self or Individuals involved in the Community Literasi Kampung. This Phenomenology Approach also has its own method in analyzing data obtained in the field that is by using data analysis technique of IPA (Interpretative Analys Phenomenology).

The results of the first study showed that the role of Kampung Literasi Community in an effort to increase interest in reading the community of Banyumudal Village is to conduct literacy movements with various forms of activities such as procurement Books for the community and the Mobile Library. The two Literacy Communities of Kampung have three strategies which include giving reading motivation to the community, doing local arts activities, and bringing in foreign volunteers to attract the public interest in every activity organized by Literasi Community Kampung. Third Community Literacy Kampung has 6 inhibiting factors that include 3 internal factors and 3 external factors, while the supporting factors owned by Literasi Community Kampung amounted to five which includes 2 internal factors and 3 external factors.